

Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Gender

Suci Febrianti¹, M.Imamuddin²

¹ Pendidikan Matematika UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

² Pendidikan Matematika UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

correspondance:

1 sucifebrianti451@gmail.com

ABSTRAK. Berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu baik siswa maupun mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis memegang peranan penting bagi siswa dan mahasiswa. Salah satu kemampuan berpikir kritis yang harus bisa dikuasai oleh siswa dan mahasiswa adalah kemampuan berpikir kritis matematis. Terkait kemampuan berpikir kritis matematis, sudah banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian ini bahkan pada saat ini penelitian mengenai kemampuan berpikir Kritis dikaitkan dengan gender. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis dan membedakan Kemampuan berpikir kritis berdasarkan gender. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan merujuk kepada lima puluh dua artikel. Dokumen-dokumen artikel yang digunakan sebagai bahan penelitian diambil dari internet. Hasil dari analisis terhadap dokumen artikel adalah sebagai berikut: (a). Tempat penelitian terkait berpikir kritis dan gender sering dilakukan di SMP. (b). Jenis penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kemampuan berpikir kritis adalah penelitian kualitatif. (c). Indikator penilaian kemampuan berpikir kritis yang sering digunakan adalah indikator penelitian terkait berpikir kritis matematis yang didasarkan pada langkah-langkah penyelesaian masalah. (d). Model pembelajaran yang sering digunakan dalam penelitian kemampuan berpikir kritis berdasarkan gender adalah model pembelajaran Jucama. (e). kemampuan berpikir kritis matematis perempuan lebih baik daripada laki-laki.

Kata kunci : kemampuan, berpikir kritis matematis, gender

ABSTRACT : Critical thinking is an ability that must be possessed by every individual, both students and students. Critical thinking skills play an important role for students and students. One of the critical thinking skills that must be mastered by students is the ability to think critically mathematically. Regarding the ability to think critically mathematically, many previous researchers have conducted this research even at this time research on critical thinking skills is associated with gender. This study aims to describe critical thinking skills and distinguish critical thinking skills based on gender. This research is a literature study research with reference to fifty-two articles. The article documents used as research material were taken from the internet. The results of the analysis of the article documents are as follows: (a). Research sites related to critical thinking and gender are often conducted in junior high schools. (b). The type of research that is often used in critical thinking skills research is qualitative research. (c). Critical thinking ability assessment indicators that are often used are research indicators related to mathematical critical thinking based on problem solving steps. (d). The learning model that is often used in research on critical thinking skills based on gender is the Jucama learning model. (e). women's mathematical critical thinking skills are better than men's.

Keywords: ability, mathematical critical thinking, gender.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman yang semakin maju ini, berpikir matematik merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa (Murtiyasa, et al. 2019). Salah satu berpikir matematik yaitu berpikir kritis (BK). Berpikir adalah berkembangnya suatu pemikiran yang baru yang berasal dari dalam diri seseorang. Pendapat lain mengemukakan bahwa berpikir merupakan proses mental seseorang yang lebih dari sekedar mengingat atau memahami (Sanjaya, 2008). Kritis dalam KBBI didefinisikan sebagai suatu usaha untuk menemukan kesalahan atau kekeliruan (W.J.S Poerwadarminta, 1984). Berpikir kritis adalah kemampuan yang penting bagi siswa, sehingga berpikir kritis seharusnya menjadi salah satu aktivitas yang dikembangkan dan diajarkan pada setiap mata pelajaran, karena kemampuan berpikir kritis (KBK) tidak dapat berkembang secara alami. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat berpikir secara logis dan rasional mengenai apa yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercaya dengan melakukan penilaian secara matang.

Melihat begitu pentingnya KBK ini, maka siswa dan mahasiswa Indonesia harus memiliki KBK. Dengan menerapkan pola berpikir secara kritis hal itu dapat membantu kita untuk bisa mengambil keputusan secara baik dan benar. Bagi siswa KBK memiliki banyak manfaat seperti membantu untuk meningkatkan nilai akademik disekolah, membantu menyelesaikan suatu permasalahan, dan supaya siswa bisa mengambil suatu tindakan secara benar di dalam kehidupan sehari – hari. Bagi mahasiswa KBK juga begitu penting karena KBK membuat mahasiswa dapat lebih terbuka terhadap berbagai perbedaan pendapat, selain itu KBK juga dapat membuat seorang mahasiswa mudah untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ditemukan dikampus. Jadi, KBK ini dapat meningkatkan kemampuan kita dalam *problem solving* (penyelesaian masalah).

Dalam memecahkan suatu masalah matematika, tiap siswa dan mahasiswa mempunyai kendala yang berbeda-beda. Kemampuan memecahkan masalah matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dan eksternal (Rasiman, 2015; Imamuddin, et al. 2020). Salah satunya adalah faktor perbedaan gender.

Gender secara umum adalah jenis kelamin. Gender dalam arti sempit sama dengan perbedaan jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Dalam suatu penelitian menunjukkan bahwa gender mempunyai pengaruh signifikan dalam KBK (Leach and Good, 2011).

Gender merujuk pada sifat, suatu kebiasaan, dan harapan yang dibentuk oleh lingkungan sosial. Sehingga sangat wajar jika orang tua mempunyai harapan yang besar kepada anak laki-laki agar berhasil dalam bidang sains dan matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan kemampuan siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan dibidang sains dan matematika (Eccles et al, 1993; Imamuddin, M., & Isnaniah, I. 2018; Imamuddin, M. 2018; Isnaniah, 2018; Imamuddin, et al. 2019; Isnaniah, et al. 2021). Namun ada juga pendapat yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara KBK laki-laki dan KBK perempuan (Myers, 2006). Meskipun anak laki – laki dan anak perempuan memiliki karakteristik yang berbeda, orang tua dan guru harus bisa memberikan anak kesempatan dan dorongan yang sama dalam pembelajaran.

Tentang pentingnya KBK bagi siswa menarik perhatian pemerhati pendidikan untuk melakukan penelitian dengan mengaitkan BK dan gender. Seperti pendapat yang menyatakan gender menjadi penyebab perbedaan KBK siswa, dan proses berpikir kritis siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda (Shinta Hapsari Ardani & Ismail, 2017; Denti Ismianti, et al.2021).

Karena pentingnya KBK ini, maka sudah banyak yang melakukan penelitian tentang KBK seperti dosen, guru, mahasiswa dan para pemerhati pendidikan. KBK juga dikaitkan dengan perbedaan gender atau perbedaan jenis kelamin. Berdasarkan pendahuluan diatas,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai deskripsi KBKM berdasarkan gender dan jenjang pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan, atau menggambarkan dan menyimpulkan perbedaan KBKM berdasarkan gender pada siswa sekolah dasar, siswa sekolah menengah pertama, siswa sekolah menengah atas, dan mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, perbedaan KBKM berdasarkan gender didasarkan dari penelitian – penelitian yang sudah diterbitkan yang berupa dokumen artikel yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Untuk itu, peneliti melakukan studi literatur terhadap beberapa artikel yang berjumlah lima puluh dua artikel. Artikel – artikel ini diambil secara acak dari jurnal-jurnal online baik yang nasional maupun internasional.

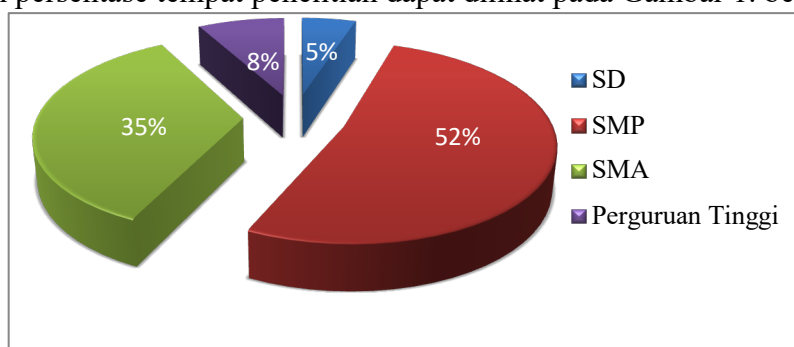
Peneliti melakukan analisis terhadap artikel-artikel yang dijadikan referensi penelitian. Dari hasil analisis, kemudian peneliti memaparkan dan melaporkan hasil penelitian yang berupa tempat penelitian, jenis penelitian, indikator penilaian KBKM, model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, dan hasil penelitian.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil studi literatur beberapa dokumen artikel yang dijadikan bahan penelitian, maka diperoleh informasi terkait tempat penelitian, jenis penelitian, indikator penilaian KBKM, model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dan hasil penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing informasi tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan dokumen-dokumen artikel yang dijadikan sebagai subjek penelitian, diperoleh informasi bahwa penelitian dilaksanakan di SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun persentase tempat penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.



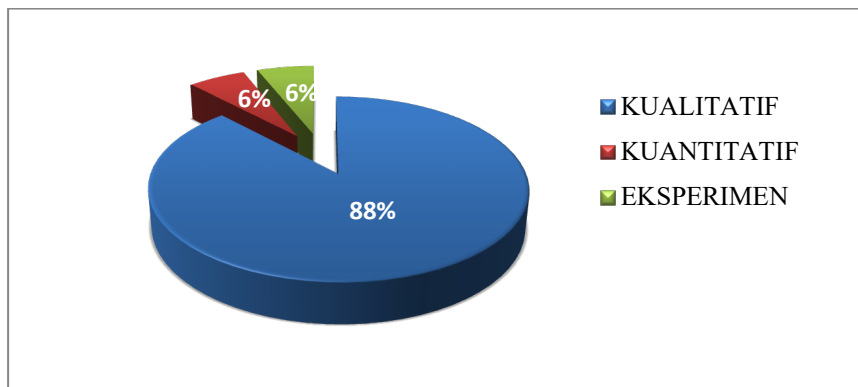
Gambar 1. Persentase Tempat Penelitian

Sekolah Menengah Pertama(SMP), 35% melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 8% melaksanakan penelitian di Perguruan Tinggi (PT).

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dokumen-dokumen artikel yang dijadikan sebagai bahan penelitian, maka dikelompokkan jenis penelitian dari artikel tersebut ada tiga jenis penelitian yaitu kualitatif,

kauntitatif dan eksperimen. Adapun persentase jenis penelitian dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini.



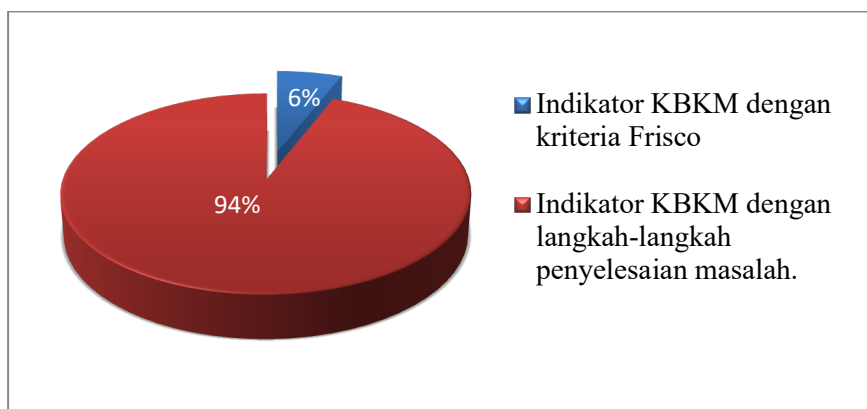
Gambar 2. Persentase Jenis Penelitian

Dari Gambar 2. diatas, maka diperoleh persentase jenis penelitian adalah sebagai berikut: 88% jenis penelitian kualitatif, 6% jenis penelitian kuantitatif, dan 6% jenis penelitian eksperimen.

3. Indikator Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM)

Berdasarkan dokumen– dokumen artikel yang dijadikan sebagai bahan penelitian terkait KBKM berdasarkan gender maka setelah dilakukan analisis diperoleh indikator penilaian KBKM dalam penelitian–penelitian tersebut adalah sebagai berikut: indikator KBKM dengan kriteria *Frisco* dan indikator KBKM dengan langkah-langkah penyelesaian masalah.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan pada Gambar 3. Terkait persentase indikator penilaian KBKM berdasarkan gender.



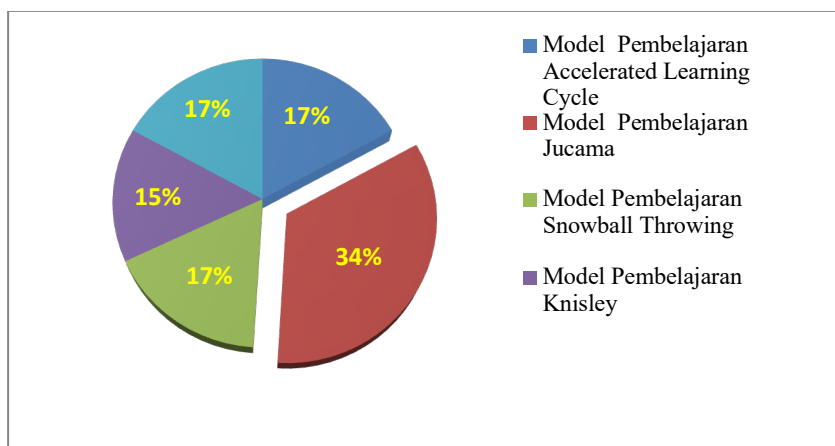
Gambar 3. Persentase Indikator Penilaian KBKM

Dari Gambar 3. diatas, persentase indikator penilaian KBKM adalah sebagai berikut: 6% indikator KBKM dengan kriteria *Frisco* dan 94% indikator KBKM dengan langkah-langkah penyelesaian masalah.

4. Model Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Penelitian

Berdasarkan dokumen-dokumen artikel yang dijadikan sebagai bahan penelitian, setelah peneliti melakukan analisis maka diperoleh model pembelajaran yang digunakan

dalam penelitian adalah sebagai berikut : model pembelajaran *accelerated learning cycle*, model pembelajaran Jucama, model pembelajaran *snowball throwing*, model pembelajaran knisley, dan model pembelajaran *problem based learning*. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan Gambar 4. Terkait persentase model-model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian KBKM berdasarkan gender.

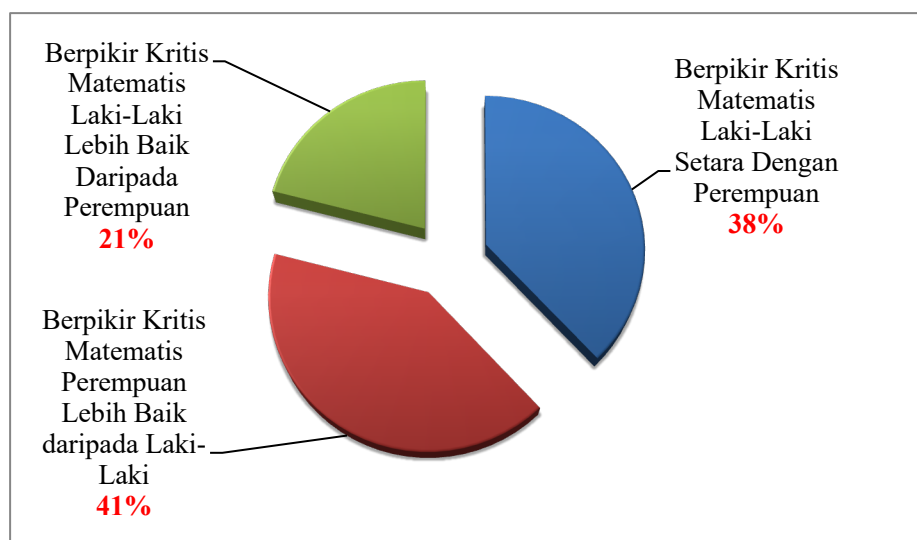


Gambar 4. Model Pembelajaran

Dari Gambar 4. diatas, persentase model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 17% model pembelajaran *accelerated learning cycle*, 34% model pembelajaran Jucama, 17% model pembelajaran *snowball throwing*, 15% model pembelajaran knisley, dan 17% model pembelajaran *problem based learning*.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang diperoleh berdasarkan dokumen artikel yang dijadikan sebagai bahan penelitian terkait KBKM berdasarkan gender maka dapat disimpulkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: (a). Tidak terdapat perbedaan KBKM siswa ditinjau dari gender berarti berpikir kritis matematis laki-laki dan perempuan setara tidak ada pengaruh gender dalam berpikir kritis matematis (Acep Pebianto, et al. 2018), siswa perempuan dan siswa laki-laki tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam berpikir kritis (Nur Hidayani, 2017). (b). Hasil penelitian KBKM diperoleh bahwa perempuan lebih baik dibandingkan laki-laki (Al Hikmah dan Anwar Ardani, 2021), dan dapat disimpulkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa perempuan termasuk dalam kategori tinggi (Siwi Rosikaning Tyas, 2019) (c). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa laki-laki lebih kritis dalam pemecahan masalah matematika dibanding siswa perempuan, karena siswa laki-laki dalam pemecahan masalah memenuhi semua indikator berpikir kritis, yaitu klarifikasi dasar, dukungan dasar, inferensi atau kesimpulan, klarifikasi lanjutan, serta strategi dan taktik. Sedangkan pada siswa perempuan tidak bisa memenuhi semua indikator berpikir kritis Maka berpikir kritis matematis siswa laki-laki lebih baik dibandingkan dengan siswa perempuan (Vita Andriyani dan Soffil Widadah, 2017). Untuk lebih jelasnya, persentase berpikir kritis matematis disajikan pada Gambar 5. berikut ini.



Gambar 5. Persentase KBKM Berdasarkan Gender

Berdasarkan Gambar 5. diatas sebanyak 38% dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa KBKM laki-laki setara dengan perempuan, 21% hasil penelitian menyimpulkan bahwa KBKM laki-laki lebih baik daripada perempuan dan yang terakhir 41% hasil penelitian menyimpulkan bahwa KBKM perempuan lebih baik daripada laki-laki.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan studi literatur ini, bahwa KBKM perempuan lebih baik daripada laki-laki hal ini terbukti dari analisis yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen artikel diperoleh persentase tertinggi yaitu 41% yang berarti KBKM perempuan lebih baik daripada laki-laki karena dalam memecahkan soal-soal matematika perempuan mengecek jawaban pada setiap langkah sampai diperoleh hasil akhir sedangkan laki-laki hanya mengecek hasil akhirnya saja.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa KBKM siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki (Syafuruddin Kaliky dan Fahruh Juhaevah, 2018; Resky Hidayanti, et al.2020; Fitri Fadilah, et al. 2021; Al-Hikmah dan Anwar Ardani, 2021; Ummi Athifah, et al. 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a). Tempat penelitian terkait berpikir kritis dan gender sering dilakukan di SMP. (b). Jenis penelitian yang sering digunakan dalam penelitian KBKM adalah penelitian kualitatif. (c). Indikator penilaian KBKM yang sering digunakan adalah indikator penelitian terkait Berpikir Kritis Matematis (BKM) yang didasarkan pada langkah-langkah penyelesaian masalah. (d). Model pembelajaran yang sering digunakan dalam penelitian KBKM berdasarkan gender adalah model pembelajaran Jucama. (e). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM) perempuan lebih baik daripada laki-laki.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk guru memperhatikan peserta didik berdasarkan gender dalam menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memetakan penelitiannya lebih luas lagi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh terpetakan secara rinci.

REFERENSI

- Amalia,R.F., Sanusi dan Maharani,S. 2018. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Informasi Yang Kontradiksi Berdasarkan Gender. *Program Studi Pendidikan Matematika : Jurnal Universitas PGRI Madiun* 27-32, 2018.
- Ambarawati,M., Mardiyana, dan Subanti,S. 2014. Profil Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta Dalam Memecahkan Masalah Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Dan Gender. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 2 (9), 984-994, 2014.
- Andriyani,V., dan Widadah,S. 2018. Profil Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (1), 1-7, 2018.
- Anita,W.I. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi* 2 (2), 246-251, 2015.
- Ardani,H.S, dan Ismail. 2017. Profil Berpikir Kritis Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA, UNESA* 184 -192.
- Astuti,W.A.M. 2019. Profil Berrpikir Kritis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Kontekstual Ditinjau Dari Gaya Kognitif Visualizer-Verbalizer Dan Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8 (2), 153- 162, 2019.
- Athifah,U., dan Khusna,H. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Self-Confidence dan Gender. *PRISMA*, 11(1), 265-278, 2022.
- Benyamin, Qohar,A, dan Sulandra,M.I. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X IPA Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Dan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika* 11 (01),28-41,2021.
- Damayanti,S. 2018. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Himpunan Dengan Model Jucama Ditinjau dari Gender. *Simki-Techsain* 02 (07), 2-8, 2018.
- Eccles, J. S. & Wigfield ,A. 1993.*Motivational Beliefs,Values, And Goals. Annu. Rev. Psychol.* 53:109–32.
- Fadilah,F., dan Winarso,W. 2021. Profil Critical Thinking Skill Siswa pada Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender. *Suska Journal of Mathematics Education* 7 (2), 129-140, 2021.
- Fajari,N.F.A, Kusmayadi.A.T, dan Iswahyudi.G. 2012. Profil Poses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kontekstual Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent-Independent Dan Gender. *FKIP UNS Journal System,PPs Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Firdaus,M.A.,2014. Profil Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gender. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 6 (1), 15-22, 2014.

- Harianada,A.D., Zainuddin, S. Aini Nur. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jumlahku* 8 (1), 15-29, 2022.
- Haryani,D., 2019. Profil Berpikir Kritis Siswa SMA Dengan Gaya Kognitif Field Dependen Dan Berjenis Kelamin Perempuan Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *SENPIKA II (Seminar Nasional Pendidikan Matematika) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 12 Oktober 2019. 30- 40.
- Hayudiyani,M., Arif,M., dan Risnasari,M. 2017. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X TKJ Ditinjau Dari Kemampuan Awal Dan Jenis Kelamin Siswa Di SMKN 1 Kamal. *Jurnal Ilmiah Edutic* 4 (1), 20-27, 2017.
- Hidayani,N. 2017. Analisis Berpikir Kritis Siswa Yang Mempunyai Kecerdasan Logis Matematis Tinggi Berdasarkan Gender. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Hidayanti,R., Alimuddin, dan Syahri,A.A. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Labakkang. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 12 (1), 71- 80, 2020.
- Hidayatullah,S.R., Ulya,H., dan Pratiwi,A.I. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2614-8854) 5 (3), 785-792, 2022.
- Hikmah,A, dan Ardani,A. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Masa Pandemi Ditinjau Dari Gender Kelas V SD Negeri Kaligiri 02 Sirampog. *Dialektika P. Matematika* 8 (2), 592- 606, 2021.
- Imamuddin, M. (2018). Kemampuan Spasial Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(2), 38-47.
- Imamuddin, M. I. M., Isnansih, I., Aulia, A. A. A., Zulmuqim, Z., & Nurdin, S. 2020. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Alkhawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 16-31.
- Imamuddin, M., & Isnansih, I. (2018). Profil Kemampuan Spasial Mahasiswa Campur dalam Merekonstruksi Irisan Prisma Ditinjau dari Perbedaan Gender. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(1), 31-39.
- Imamuddin, M., Isnansih, I., Rusdi, R., & Pedinal, P. (2019). GENDER BASED PERCEPTION ON UNDERSTANDING MATHEMATICS CONCEPT BY USING PBL. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 3(1), 58-74.. GENDER BASED PERCEPTION ON UNDERSTANDING MATHEMATICS CONCEPT BY USING PBL. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 3(1), 58-74.
- Ismiati,D., Nugraha,A.D., dan Mansyur,Z.M., 2021. Pengaruh Gender dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Peserta Didik . *Jurnal Didactical Mathematics*, 3 (1), 82-92, 2021.
- Isnansih, I. (2018). Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Berdasarkan Gender. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(2), 13-23.
- Isnansih, I., Imamuddin, M., Charles, C., Syahrul, S., & Zulmuqim, Z. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berdasarkan Gender. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2), 131-137.

- Kaliky,S., dan Juhaevah,F., 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas X SMA Dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 6 (2), 111-126, 2018.
- Leach, Brent T and Good, Donald, W. 2011. Critical Thinking Skills as Related to University Students' Gender and Academic Discipline, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1 No. 21 Special Issue-December 2011.
- Martiyanti, A., dan Suhartini. 2019 . Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Low Vision Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Ditinjau Aspek Gender. *Prosiding Seminar Nasional MIPA Universitas Tidar*, 53-58, 2019.
- Masruroh, S., Listiwikono,E., dan Yohanes,B. 2019. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Pokok Bahasan Operasi Bentuk Akar Berdasarkan Gender. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika* 3 (1), 53- 63, 2019.
- Muligar, R.2016.Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Representasi Matematis serta Mengurangi Kecemasan Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender Siswa SMP. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana UNPAS Bandung*.
- Murtiyasa, B., et al. 2019. Students' thinking in solving geometric problems based on PISA 1 evels. *Journal of physics: Conference series* , 1320, 1-6, 2019.
- Mustika, H., Astuti,P., Ningsih,Y.S., Medika.H.G., Arjelia.T.A., Fitri.R. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Perbedaan Gender. *Ensiklopedia Of Journal* 4 (2), 198-204, Edisi 2,2022.
- Myers, D.G. 2006. *Social Psychology*. India : McGraw-Hill Education
- Naafidza, A.Q.Z., dan Budiarto,T.M. 2014. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika Dan Jenis Kelamin. *Mathedunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3 (3), 282-287,2014.
- Nurhakim, I., dan Veriansyah, I. 2021. Analisis Soal Hots Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Sosial* 8 (2), 152-161, 2021.
- Nurmiati, dan Jufri. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Poleang Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 9 (3), 463-476, 2021.
- Pebianto, A., Suhartina,R., Yohana,R., Mustaqimah.A.1., dan Hidayat.W. 2018. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, (4), 631-636, 2018.
- Permani, K.D., dan Prabawanto,S. 2021. Analysis Of Students' Mathematical Critical Thinking Based On Gender In The Topic Of Linear Programming. *The 2nd International Conference On Elementary Education* 2 (1), 1882-1890, 2021.
- Poerwadarminta . 1984,*Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta :Balai Pustaka.
- Prayitno, H.S., Ladyawati,E., dan Fiantika.R.F. 2021.Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gender.*Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi* 73 (2), 149-165, 2021.
- Puspita, M.D., dan Rahaju,B.E. 2021. Proses Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Trigonometri Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 5 (2),58- 70, 2021.

- Rasiman, 2011. Leveling Of Students Critical Thinking Abilities In Mathematics Problem Solving In Line With Gender Differences. *International Seminar And The Fourth National Conference On Mathematics Education 2011, Department Of Mathematics Education, Yogyakarta State University Yogyakarta, July 21-23 2011*. ISBN: 978 – 979 – 16353 – 7 – 0.
- Rasiman, 2015. Leveling of Student's Ctitical Ability in Solving Mathematics Problem Based on Gender Differences. *International Journal of Education and Research*. 3. (4). 307-388. ISSN: 2411-5681.
- Said, M.A., dan Lukmana,A.D. 2020. Mathematical Critical Thinking Abilities Of Middle School Students In Tidore Based On Gender And Background. *International Journal Of Trends In Mathematics Education Research* 3 (2), 81-88, 2020.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saryanto, T., Pramudya,I dan Subanti,S. 2021. Are Students' Critical Thinking Skills In Problem Solving Influenced By Gender?. *International Conference Of Mathematics And Mathematics Education, Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 597, 262-267, 2021.
- Setyawati, U.D, Febrilia,A.R.B., dan Nissa,C.I. 2020. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Didaktik Matematika* 7 (1), 90-104, 2020.
- Suherman, Setiawan,H.R., Herdian, dan Anggoro. 2021. 21st century STEM education: An increase in mathematical critical thinking skills and gender through technological integration. *Journal of Advanced Sciences and Mathematics Education* 1 (2) , 33- 40, 2021.
- Trapsilasiwi, D., Pratiwi,I.A, dan Susanto. 2017. Profil Berpikir Kritis Siswa Kelas X-Ipa 3 Man 2 Jember Berdasarkan Gender Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel. *Kadikma* 8 (1), 20-30, 2017.
- Tyas, R.S., 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau Dari Gender (Kelas VIII A Di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta). *Artikel : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* , Desember 2019.
- Wiranata, P.S, Pramesti,G., dan Pambudi.D., 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 8 Surakarta Dalam Memecahkan Masalah Lingkaran Ditinjau Dari Gender Dan Kemampuan Awal. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM) Solusi* III (1), 172-183,2019.